

ABSTRAK

Nur Khasanah. K2C 004 180. Analisis Kelayakan Usaha Ikan Hasil Tangkapan Cantrang dan Purse Seine di Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari Kota Tegal. (Ismail dan Herry Boesono S)

Cantrang dan purse seine merupakan alat tangkap yang banyak digunakan nelayan di perairan Tegal. Ikan-ikan hasil tangkapan cantrang dan purse seine oleh sebagian penduduk Tegalsari diolah dalam bentuk usaha pengasinan dan usaha fillet. Usaha pengolahan pengasinan dan pembuatan fillet yang dilakukan di Kelurahan Tegalsari menggunakan bahan baku dari berbagai jenis ikan yang berbeda, sehingga biaya, pendapatan dan keuntungan yang diperoleh akan berbeda pula. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis biaya dan pendapatan sebagai dasar perhitungan ekonomi suatu kelayakan usaha pengolahan pengasinan dan pembuatan fillet ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek teknis dan ekonomi yaitu modal, biaya, penerimaan, keuntungan serta menganalisis kelayakan usahanya serta mengetahui usaha mana yang lebih menguntungkan dilihat dari aspek teknis dan aspek ekonomis usaha pengolahan pengasinan, dan pembuatan fillet ikan.

Materi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah unit usaha pengolahan pengasinan dan pembuatan fillet. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat studi kasus sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey, observasi. Metode analisis yang digunakan aspek ekonomi dianalisis dengan melihat besarnya modal, biaya, pendapatan dan keuntungan. Serta aspek kelayakan usaha dengan menghitung *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (Net B/C R), *Internal Rate of Return* (IRR) serta *Payback Period* (PP).

Hasil penelitian didapatkan modal usaha pengasinan sebesar Rp 88.829.382,00 /tahun, total biaya sebesar Rp 4.140.421.799,00/tahun, pendapatan sebesar Rp 4.169.550.000,00/tahun dan keuntungan sebesar Rp 29.128.201,00/tahun. Sedangkan pada usaha fillet diperoleh modal sebesar Rp 90.209.444,00/tahun, total biaya sebesar Rp 2.772.455.816,00/tahun, pendapatan sebesar Rp 2.799.591.667,00/tahun dan keuntungan sebesar Rp 27.135.850,67,00/tahun. Analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa usaha Pengolahan Pengasinan dan fillet masih layak diusahakan dengan nilai NPV rata-rata sebesar Rp 62.217.576 untuk pengasinan dan Rp 54.686.823 untuk NPV rata-rata fillet, nilai B/C R rata-rata sebesar 1,004 untuk pengasinan dan untuk fillet rata-rata sebesar 1.005, sedangkan IRR rata-rata untuk pengasinan sebesar 29,55 % untuk fillet IRR rata-rata 28,31 % dengan *discount factor* sebesar 15 % dan nilai PP rata-rata adalah 3 tahun 6 bulan untuk pengasinan dan untuk fillet PP rata-rata 3 tahun 8 bulan.

Kata Kunci : Pengasinan, Fillet, Analisis kelayakan usaha

ABSTRACT

Nur Khasanah. K2C 004 180. Business Feasibility Analysis of Fish Catch Cantrang and Purse Seine in the Regions Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari Kota Tegal. (Ismail and Herry Boesono S)

Cantrang and purse seine are a widely used for fishing in the waters of Tegal. Fish catches by purse seine cantrang and some residents Tegalsari processed in the form of business and business fillet salting. Salting processing and manufacturing business conducted in The Village fillet Tegalsari using raw materials from a variety of different types of fish, so the cost, revenue and profits will also differ. Therefore, we need to analyze the costs and revenues as a basic for calculating the economic feasibility of processing and manufacturing of salting fish fillets. This study aimed to examine the technical and economic aspects of capital, cost, revenue, profit and analyze the feasibility of their business and to find out where the business is more profitable visits from technical and economical aspects of processing business, salting, and manufacture of fish fillets.

The material used in this study is the processing units and making marinating fillets. This research was conducted by using methods that are descriptive case studies, while data collection is done by using survey methods, observation. The method of analysis used economic aspects are analyzed by looking at the amount of capital, cost, revenue and profits. And feasibility aspects of the business by calculating the Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (Net B / CR), Internal Rate of Return (IRR) and PaybackPeriod(PP).

The results obtained marinating business capital of Rp 88,829,382.00 / year, the total cost of Rp 4.140.421.799.00 / year, revenues of Rp 4.169.550.000.00 / year and a profit of Rp 29.128.201.00 / year. While the fillets obtained business capital of Rp 90.209.444.00 / year, the total cost of Rp 2.772.455.816,00 / year, revenues of Rp 2.799.591.667,00 / year and a profit of Rp 27.135.850,67.00 / year. Business feasibility analysis shows that the curing and processing business is still feasible cultivated fillet with a value of the average NPV of Rp 62.217.576 for marinating and Rp 54.686.823 for the NPV of the average fillet, a B / CR for an average of 1,004 for marinating and to fillet an average of 1.005, while the average IRR for the curing of 29,55 % to fillet the average IRR of 28,31 % and the value of the average PP is 3 years 6 months for marinating and to fillet the average PP 3 years 8 months.

Keywords: Salting, Fillet, Business Feasibility Analysis